

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini meneliti pengaruh dari keterlibatan keluarga dan mekanisme tata kelola internal perusahaan terhadap nilai perusahaan keluarga di Indonesia dengan menggunakan teori keagenan dan teori *stewardship*. Berikut merupakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan:

1. Kepemilikan keluarga berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa hubungan antara kepemilikan keluarga dan nilai perusahaan bersifat non-monotonik, dimana nilai perusahaan akan meningkat saat konsentrasi kepemilikan lebih dari 13,2%.
2. Kehadiran CEO pendiri di dalam perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan keluarga.
3. Kehadiran dewan komisaris independen di dalam perusahaan keluarga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
4. Kehadiran keluarga di dalam dewan direksi tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
5. Ukuran dewan direksi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan keluarga.

Secara keseluruhan penelitian ini membuktikan bahwa hubungan yang terjadi diantara kepemilikan keluarga dan nilai perusahaan bersifat non-monotonik. Pada saat konsentrasi kepemilikan keluarga $> 13,2\%$ nilai perusahaan akan meningkat. Hal ini dikarenakan keluarga memiliki tingkat kepercayaan satu sama lain yang mampu membangun kerjasama yang baik di dalam organisasi. Adanya kerja sama yang baik ini mampu menciptakan suatu organisasi yang solid (Poutziouris, dkk., 2015). Kondisi ini menimbulkan *alignment effect* dimana keluarga sebagai pemegang saham mayoritas memiliki tujuan dan kepentingan yang sama dengan pemegang saham minoritas.

Penelitian ini membuktikan bahwa ukuran direksi mampu meningkatkan nilai perusahaan dikarenakan direksi menggambarkan jumlah komisaris di dalam perusahaan. Semakin banyak komisaris maka semakin banyak pula yang mengawasi manajemen perusahaan, hal ini dapat mengantisipasi terjadinya ekspropriasi pemegang saham. Hasil penelitian ini mendukung perspektif keagenan.

5.2 Keterbatasan

Jalannya penelitian ini memiliki berbagai keterbatasan yakni;

1. Hasil pengujian koefisien determinasi hanya sebesar 0,0325 hal ini menjelaskan bahwa kemungkinan terdapat variabel independen lain selain yang digunakan peneliti mampu mempengaruhi nilai perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan maka, berikut merupakan saran yang dapat diberikan oleh peneliti yakni:

1. Saran Akademis

- a. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel lain dalam menguji pengaruh dari keterlibatan keluarga dan tata kelola internal terhadap nilai perusahaan, seperti menambahkan mekanisme kontrol eksternal di dalam perusahaan.

2. Saran Praktis

- a. Dapat menjadi referensi bagi investor dan publik untuk melihat dan menilai kinerja suatu perusahaan. Investor dapat melakukan investasi pada perusahaan keluarga yang memiliki konsentrasi kepemilikan keluarga lebih besar dari 13,2%
- b. Pemerintah dapat menegakan peraturan yang memuat hubungan antara perusahaan dan para pemegang saham, sehingga kepentingan setiap pihak di dalam perusahaan dapat tercipta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, R. & Reeb, D. (2003). Founding Family Ownership and Firm Performance: Evidence from S&P 500. *The Journal of Finance*, 58(3), 1301 – 1327.
- Chen, shuping, Xia Chen, Qiang Chen. (2010). Are family firms more tax aggressive than non-family firms? *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61
- Chrisman, JJ, Chua, JH, & Litz, RA (2004). Membandingkan biaya agensi keluarga dan perusahaan non-keluarga: Isu konseptual dan bukti eksplorasi. *Teori dan Praktik Kewirausahaan*, 28(4), 335–354
- Damodar N. 2015. Dasar-Dasar Ekonometrika. Buku II. Edisi Kelima. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Fama, E.F. dan M.C. Jensen. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, (26), 301 – 325
- Gomez-Mejia, L. R., Nunez-Nickel, M., dan Gutierrez, I. (2001). The role of family ties in agency contracts. *Academy of management Journal*, 44(1), 81-95.
- Gudmundson, D. H. (1999). Strategic Orientation: Differences between Family and Nonfamily Firms. *Family Business Review*, 27-40
- Gujarati, D.N., 2012, Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C., Salemba Empat, buku 2, Edisi 5, Jakarta Gujarati dan Porter. 2015:332).
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, (1), 163-231.
- Komalasari, Puput Tri dan Muhammad Alfin Nor. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Keluarga, Kepemimpinan dan Perwakilan Keluarga Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol, 5(2,) 133-150.
- Krisnauli, P. Basuki Hadiprajitno. (2012). Pengaruh mekanisme tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap agency cost. *Jurnal akuntansi diponegoro*, 3(2), 1-13.
- Lestari, L. R. (2016). Pengaruh board independence terhadap kebijakan dividen dan utang pada perusahaan keluarga di sektor jasa yang go public di BEI periode 2011-2013. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 3(2), 1–12.

- Lily, Fransisca dan Maria P. (2014). Perancangan model suksesi yang efektif pada perusahaan keluarga. *AGORA*, 2 (2).
- Madison, K., Holt, D.T., Kellermanns, F.W. and Ranft, A.L. (2016). Viewing family firm behavior and governance through the lens of agency and stewardship theories, *Family Business Review*, 29 (1), 65-93.
- Martines, J. I. dan Bernard S. Sthor. 2005. Family ownership and firm performance evidence from public company in Chile. *Document de trabajo*. Sumber: https://www.ese.cl/wpcontent/blogs.dir/1/files_mf/1372091066DT0509.pdf. Diakses pada tanggal 12 november 2021.
- Monks, Robert A.G dan Minow. 2003. *Corporate Governance 3rd Edition*, Blackwell Publishing
- Muth, M. dan Donaldson, L. (1998) Stewardship Theory and Board Structure: A Contingency Approach. *Corporate Governance. An International Review*, 6, 2-28.
- Patrisia,D. Fitra, Luli. (2019). pengaruh kepemilikan keluarga dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.*Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(2), 2528-1208.
- Poutziouris, P., Savva, C. S., dan Hadjielias, E. (2015). Family involvement and firm performance: Evidence from UK listed firms. *Journal of Family Business Strategy*, 6(1), 14-32.
- Pukthuanthong, Kuntara, Thomas J. Walker, and Dolruedee Nuttanontra Thiengtham. (2013). Does family ownership create or destroy value? Evidence from Canada. *Journal of Managerial Finance*, 9 (1), 13–48.
- Rofika. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal administrasi dan bisnis ekonomi*. 2(1), 2502-1419
- Sanjaya, I. P. S. (2010). Entrenchment and alignment effect on earnings management. *The Indonesian journal of accounting Research*, 13, 247–236.
- Villalonga, B. & Amit, R. (2006). How do family ownership, control and management affect firm value? *Journal of Financial Economics*, 80, 385–417

Yopie, santi. Supriyanto. Budi Chandra. (2019). Peran struktur dewan dalam mempengaruhi kinerja pada nilai perusahaan keluarga. *Jurnal ekonomi dan ekonomi syariah*, 2(1), 2599-3410.

Warsini, sabar. (2013). Konsentrasi kepemilikan keluarga, independensi dewan komisaris dan manajemen laba. *Prosiding simposium akuntansi vokasi ke-2*